

1. Kelas kemampuan lahan di Gunung Mungker Desa Terong Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul yaitu kelas II (baik) dan kelas III (sedang).
2. Tingkat kehilangan tanah di Gunung Mungker Desa Terong Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul sangat beragam yaitu sangat ringan, ringan dan sangat berat.
3. Hubungan antara besarnya erosi tanah dan kemampuan lahan di Gunung Mungker Desa Terong Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul yaitu terjadinya hubungan antara keduanya yang saling berkaitan dengan berbagai faktor dari setiap parameter yang saling mempengaruhi.

B. Saran

1. Diperlukan pendekatan untuk pemanfaatan lahan sesuai dengan kelas kemampuan lahan sehingga dapat memanfaatkan lahan secara optimal.
2. Diperlukan pengolahan lahan yang baik untuk mengurangi besarnya erosi tanah yang terjadi ditempat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurachman, A., A. Barus, U. Kurnia. 1985. Pengelolaan tanah dan tanaman untuk usaha konservasi tanah. Pembrit. Panel. Tanah dan Pupuk. 3:7-

- Abdurachman, A, dan S. Sutono. 2002. Teknologi pengendalian erosi lahan berlereng. Hlm. 103-146. Teknologi Pengelolaan Lahan Kering Menuju Pertanian Produktif dan Ramah Lingkungan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Badan Litbang Pertanian.
- Arsyad Sitanala.1989. Konservasi Tanah & Air, IPB Press, Bogor.
- Darmawijaya, M. Isa. 1990. Klasifikasi Tanah : Dasar Teori Bagi Peneliti Tanah Dan Pelaksana Pertanian Di Indonesia. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Evi A. 2009. Degradasi Tanah. <https://uwityangyoyo.wordpress.com>. 3 Agustus 2016
- FAO.1976. A Framework for lan evaluation. FAO Soil Bulletin, 32. Rome
- Firmansyah, M. A. 2003. Resiliensi tanah terdegradasi. Makalah pengantar falsapah sain. IPB
- Hakim, dkk., 1986. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Penerbit Universitas Lampung, Lampung.
- Handayani, I. P. 1999. Kuantitas dan variasi nitrogen tersedia pada tanah setelah penebangan hutan. J. Tanah Trop. 8:215-226
- Hardjowigeno, S. 1993. Evaluasi Tanah, Survey Tanah dan Evaluasi Kemampuan Lahan. IPB Press. Bogor
- Hardjowigeno, S. , *et al.* 1993. *Kesesuaian Lahan Dan Perencanaan Tata Guna Tanah*. Jurusan Tanah. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hidayat, A, dan A. Mulyani. 2002. Lahan kering untuk pertanian, Hlm 1-34 dalam Teknologi Pengelolaan Lahan Kering Menuju Pertanian Produktif dan Ramah Lingkungan. Pusat Penelitian dan Pengembangan tanah dan Agroklimat. Badan Litbang Pertanian.
- Kodoatie & Sjarief. 2008. Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu, Andi, Yogyakarta.
- Lal. 2000. Soil management in the developing countris. Soil Science. 165(1):57-72

- Mahfuz. 2003. Peningkatan produktivitas lahan kritis untuk pemenuhan pangan melalui usaha tani konservasi. Makalah Falsafah Sains. IPB
- Poerwowidodo. 1991. *Genesa Tanah : Proses Genesa dan Morfologi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Reyes, M. L. 2006. *Metode Inventarisasi Sumber Daya Lahan*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Santun R.P.S., B Susanto, dan O. Haridjaja. 2011. *Kriteria dan Klasifikasi Tingkat Degradasi Lahan di Lahan Kering*. Seminar dan Kongres Nasional X HITI : Tanah untuk Kehidupan yang Berkualitas, Surakarta 6-8 Desember 2011. Hlm 1329-1348.
- Sitorus, S. R. P. 1985. *Evaluasi Sumber Daya Lahan*. TARSITO. Bandung.
- Storie, R. E. 1978. *Storie Indeks Soil Rating (revised of 1976)*. Spec. Publ. Div. Agric. Sci. Univ. Caliv. No. 3203
- Subiksa, I. 2002. Pemanfaatan mikoriza untuk penanggulangan lahan kritis. <http://rudyet.tripod.com/sem²-012/igm-subiksa.htm>. 1 Agustus 2016.
- Undang Kurnia, Sudirman, dan H. Kusnadi. 2002. Teknologi rehabilitasi dan reklamasi lahan kering. Hlm. 147-182. *Teknologi Pengelolaan Lahan Kering Menuju Pertanian Produktif dan Ramah Lingkungan*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah Agroklimat. Badan litbang Pertanian.
- Vink, APA. 1975. *Landuse Inadvancing Africulture* Springer Verlag. New York Helderberg